

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa :

- a. Pengetahuan guru geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kriteria pengetahuan guru sebesar 81,5%. Kriteria tersebut berada pada predikat sangat tinggi. Pengetahuan KTSP itu meliputi pengertian kompetensi, konsep dasar KTSP, landasan pengembangan KTSP, asumsi yang mendasari KTSP, komponen KTSP, tujuan KTSP, prinsip pengembangan KTSP, strategi pengembangan KTSP dan perbedaan KTSP dengan kurikulum yang lain.
- b. Pengetahuan guru geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung tentang pengembangan Silabus hampir sempurna. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kriteria pengembangan Silabus sebesar 88 %. Kriteria tersebut berada pada predikat hampir sempurna. Pengembangan Silabus itu meliputi format silabus berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kesesuaian antara materi pokok dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator yang ada dapat digunakan untuk mengukur

ketercapaian kompetensi dasar, indikator sesuai dengan materi pokok, kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan materi pokok, kesesuaian penggunaan kegiatan pembelajaran dengan kompetensi yang ingin dicapai, penggunaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, alokasi waktu, penggunaan sumber belajar dan penilaian.

- c. Pengetahuan guru geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung tentang Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang hampir sempurna. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kriteria pengembangan RPP sebesar 90 %. Pengembangan RPP itu meliputi format RPP yang berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, indikator yang ada dapat mengukur ketercapaian kompetensi dasar, indikator sesuai dengan materi pokok, kesesuaian penggunaan kegiatan pembelajaran dengan materi pokok, kesesuaian penggunaan kegiatan pembelajaran dengan kompetensi yang ingin dicapai, penggunaan kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, alokasi waktu, kesesuaian penggunaan sumber belajar dengan materi kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.
- d. Upaya yang dilakukan para guru geografi dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan KTSP diantaranya : (1)

Menambah alokasi waktu pada mata pelajaran geografi di kelas X, karena waktu 1 jam pelajaran dikatakan tidak cukup, (2) mengadakan jam tambahan di luar jam sekolah yang sudah ditentukan, karena jam pelajaran yang ditentukan tidak mencukupi untuk pembahasan materi yang sangat banyak, (3) menyewa alat atau media pembelajaran dari luar karena di sekolah belum tersedia, (4) membawa siswa ke tempat-tempat yang mendukung materi pelajaran dan metode pembelajaran yang dipakai karena tidak adanya sarana yang mendukung, (5) membuat tabungan siswa untuk biaya pendidikan seperti study tour setiap kelasnya dengan dasar kesepakatan Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan guru-guru yang bersangkutan (6) berusaha membuat siswa semangat dalam pembelajaran, dengan terus diarahkan pada pemikiran yang kritis sesuai materi yang dibahas (7) membuat metode-metode yang menarik walaupun dengan sederhana dalam medianya.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung telah memahami tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan walaupun pada pelaksanaannya masih dalam mengalami hambatan.

B. Saran-Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai pengetahuan guru geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Karena penelitian ini bersifat terbatas ruang dan waktu, diperlukan penelitian pengetahuan guru mata pelajaran geografi tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan se-Jawa Barat untuk mendapatkan generalisasi yang lebih akurat dan penelitian secara berkala untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kualitas pelaksanaan kurikulum yang sedang diberlakukan.
- b. Perlu dilakukan penelitian tentang evaluasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran geografi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis KTSP, pencapaian standar kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan baik pada wilayah Kota Bandung dan Jawa Barat.